

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Sebuah efek langsung pendidikan adalah mendapat pengetahuan. Pendidikan memberikan kita pengetahuan tentang dunia, mengembangkan perspektif kita dalam memandang kehidupan, membantu kita membentuk pendapat dan mengembangkan sudut pandang serta membuka jalan untuk karir yang baik, membantu membangun karakter. Pendidikan meletakkan dasar untuk membangun bangsa yang kuat. Pendidikan yang sesungguhnya diperoleh dari pelajaran yang diajarkan kehidupan.

Pengertian Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga-lembaga pendidikan baik itu lembaga formal maupun informal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat yang paling memungkinkan seseorang

meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah untuk membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat. Pendidikan yang dilakukan disekolah akan memudahkan pemerintah untuk mengetahui hasil dari tujuan pendidikan tersebut.

Untuk memperoleh pengetahuan ditempuh dengan melakukan usaha-usaha belajar. Belajar dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan sekolah yang diwujudkan dalam prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa, dan juga guru. Slameto (2013: 17) menyatakan bahwa: “prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana pengetahuan anak terhadap materi yang diterima”.

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karena menjadi salah satu alat ukur sejauhmana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa berhasil melalui proses belajar yang mereka ikuti hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai belajar siswa yang masih rendah, dan salah satu diantaranya yaitu pelajaran Matematika.

Belajar adalah kegiatan berproses yang dapat dilakukan dimana saja, baik itu disekolah ataupun dirumah, asalkan dari proses tersebut dapat menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik. Guru sebagai seorang pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam membantu

keberhasilan belajar siswanya. Namun, sesungguhnya yang paling menentukan adalah siswa itu sendiri.

Dalam usaha belajarnya siswa harus memiliki kemauan yang kuat untuk mencapai keberhasilannya termasuk dalam berusaha mengatasi kebiasannya yang kurang baik yang dapat menyebabkan prestasi belajar rendah.

Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54) : Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor, yang secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu: faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa, misalnya disiplin belajar, Kemandirian belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi) ; dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, misal faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat) alat instrument (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan prasarana belajar serta guru pengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 5 Kupang dari bulan Agustus 2017 hingga Desember 2017 tingkat disiplin dan kemandirian siswa di sekolah dapat dilihat sejak awal pelajaran dimulai sampai pelajaran berakhir. Pada saat pelajaran akan dimulai siswa sering terlambat padahal menurut tata tertib siswa harus ada di dalam kelas 5 sampai 10 menit pelajaran akan dimulai, ada siswa yang memakai seragam sekolah dengan tidak lengkap,

siswa tidak membawa perlengkapan belajar, adanya siswa yang tidak mengumpulkan PR yang diberikan oleh guru secara tepat waktu, ada siswa yang mengerjakan PR pada saat disekolah dengan mencontek PR temannya.

Ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa enggan membuka buku atas kesadaran sendiri pada awal pembelajaran dimulai. Siswa tidak mendengarkan dengan baik apa yang sedang dikatakan atau yang diterangkan oleh guru, berbicara tanpa seizin guru, ketika guru tidak ada dikelas siswa keluar masuk kelas dan berbuat pada saat jam pelajaran berlangsung, pelanggaran juga terjadi pada saat praktik diluar kelas seperti praktik olahraga atau kesenian.

Sikap disiplin dan mandiri dalam belajar sangatlah penting untuk dimiliki siswa. Masykur (2011: 64) mengungkapkan bahwa “disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku.

Dalam proses belajar sangatlah diperlukan sikap disiplin melihat banyaknya dampak positif dari sikap disiplin itu tersebut. Kemudian pentingnya kemandirian belajar dibuktikan dengan kaitannya dengan psikologi pendidikan, Slovin (2009: 6) mengungkapkan bahwa: “salah satu prinsip terpenting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak dapat hanya memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus

membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri. Guru dapat memfasilitasi proses ini dengan mengajar dengan cara-cara memberikan informasi yang bermakna dan relevan bagi siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa menemukan atau menerapkan sendiri gagasan-gagasan.”

. Berdasarkan masalah-masalah yang tertuang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “PENGARUH DISIPLIN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 5 KUPANG TAHUN AJARAN 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar pokok bahasan Trigonometri pada siswa kelas X MIPA SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kemandirian belajar pokok bahasan Trigonometri pada siswa kelas X MIPA SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana prestasi belajar Matematika pokok bahasan Trigonometri pada siswa kelas X MIPA SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018?

- 4 . Adakah pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Matematika pokok bahasan Trigonometri pada siswa kelas X MIPA SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan kedisiplinan belajar pokok bahasan Trigonometri pada siswa kelas X MIPA SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan kemandirian belajar pokok bahasan Trigonometri pada siswa kelas X MIPA SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan prestasi belajar Matematika pokok bahasan Trigonometri pada siswa kelas X MIPA SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. Mengetahui pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Matematika pokok bahasan Trigonometri pada siswa kelas X MIPA SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini , maka peneliti perlu mengaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul ;

1. Disiplin Belajar

Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan merupakan harga mati yang harus dibayar siswa. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar sehingga sangat perlu pengkondisian agar tumbuh dan berkembang sikap disiplin pada pola kehidupan siswa . Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajar meningkat juga.

2. Kemandirian Belajar

Kesanggupan fungsi sebagai individu yang mandiri harus diawali dari kemauan untuk dapat berdiri sendiri dan tidak tergantung orang lain. Kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar.

3. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang” Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis:

- 1) Memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan tentang pentingnya disiplin dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Sebagai pertimbangan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

Manfaat praktis:

1. Bagi Siswa, agar siswa lebih meningkatkan disiplin dan kemandirian belajarnya bukan hanya pada mata pelajaran Matematika saja, tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya.
2. Bagi Guru, memberikan informasi kepada guru bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka perlu menerapkan disiplin dan kemandirian belajar pada siswa sehingga prestasi yang dicapai menjadi meningkat.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai sumbang pemikiran bahwa disiplin dan kemandirian siswa dalam belajar sangat perlu di tanamkan di lingkungan sekolahnya.
4. Bagi Peneliti lain, dengan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian lain yang mungkin tertarik dengan permasalahan yang sama.